

Abstrak

Ferianto : Manajemen Pengembangan Sarana dan Prasarana dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Deskriptif Kualitatif di MA Al-Falah II Nagreg Kabupaten Bandung)

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam implementasi MBS dan pengadaannya merupakan kewenangan serta tanggung jawab sekolah. Sekolah dituntut untuk mampu menerapkan manajemen sarana dan prasarana yang optimal sehingga mampu memberdayakan yang sudah ada dan bahkan melengkapi kebutuhan yang belum ada. Sarana dan prasarana merupakan alat yang dapat mendukung dan memfasilitasi realisasi program-program pendidikan yang telah ditetapkan dalam perencanaan pendidikan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, serta alat-alat dan media pengajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di MA Al-Falah II Nagreg Kab. Bandung yang dipilih secara *purposive* dengan tujuan untuk menganalisis hasil temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, kendala dan upaya mengatasi kendala dalam pengembangan sarana dan prasarana di sekolah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *analisis deskriptif* yang diawali dengan tahapan *pengumpulan data* dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga terkumpul berbagai jenis data yang berkaitan dengan masalah penelitian, lalu *verifikasi* keabsahan data menggunakan tehnik *triangulasi*. Kemudian penulis melakukan *analisis* dan *interpretasi* data untuk mencari jawaban dari persoalan yang diajukan dalam kajian ini.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh jawaban bahwa: (1) Manajemen Berbasis Sekolah diartikan sebagai pengalihan dalam pengambilan keputusan dari tingkat pusat sampai ke tingkat sekolah, (2) perencanaan pengembangan sarana prasarana dimulai dari menganalisis kebutuhan, melakukan survei, memilih kebutuhan utama dan mengembangkan educational specification, (3) pelaksanaan pengembangan sarana prasarana dilaksanakan melalui bantuan dari komite sekolah, orang tua siswa dan pemerintah, (4) pengawasan pengembangan sarana prasarana dilakukan melalui pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung, (5) kendala yang dihadapi dalam pengembangan sarana dan prasarana yaitu rendahnya keterlibatan kalangan pengusaha di lingkungan pendidikan, belum meratanya kemampuan manajerial komite sekolah, belum meratanya kompetensi orang tua dan masyarakat, masih rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pemeliharaan sarana prasarana sekolah, (6) upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam pengembangan sarana prasarana yaitu pembinaan personal, peningkatan kualitas manajemen, membangun komitmen awal orang tua dan calon siswa, dan mengadakan kerja sama dengan sekolah/lembaga lain.